



Peningkatan Kreativitas dan Kepercayaan Diri Anak melalui Lomba Mewarnai Antar Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam

Eka Putra^{1*}, Meriyanto²,

^{1,2}Program Studi Kesejahteraan Sosial, Institut Teknologi Pagar Alam, Indonesia

*Email: putradul1996@gmail.com, meriyantobinmuminin@gmail.com

*Penulis Korespondensi: putradul1996@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 28 Februari 2026;

Revisi: 29 Maret 2026;

Diterima: 24 April 2026;

Terbit: 30 April 2026.

Keywords: Children; Creativity Enhancement; Self-Confidence; Development; Social Welfare.

Abstract: The development of creativity and self-confidence in early childhood is an essential component in efforts to enhance children's social welfare. Early childhood, often referred to as the "Golden Age," represents a critical stage for brain development, creativity, as well as symbolic and imaginative thinking abilities. Creativity, as a key aspect of cognitive development, needs to be fostered from an early age because it plays a significant role in children's problem-solving skills, imagination, and self-expression. The data collection techniques employed in this community service program included field observations and interviews. This activity was conducted at the Social Welfare Department Laboratory of the Institut Teknologi Pagar Alam, located at Jalan Masik Siagim No. 75, Simpang Bacang, Pagar Alam Utara District, Pagar Alam City, South Sumatra. The program was held on Tuesday, April 21, 2026, involving approximately 25 children, who were representatives from several kindergartens in Dempo Tengah District. Through this community service activity, participants were expected to improve children's social welfare, creativity, and self-confidence. The results clearly demonstrated the uniqueness of each child's creativity as well as their confidence in choosing colors, without hesitation in making their selections. This finding highlights the importance of fostering creativity and self-confidence in early childhood, particularly in enabling children to confidently express their choices and ideas through their artwork.

Abstrak. Pengembangan kreativitas dan kepercayaan diri anak usia dini merupakan bagian penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan sosial anak. Periode usia dini, sering disebut sebagai masa "Golden Age", merupakan tahap penting bagi perkembangan otak, kreativitas, serta kemampuan berpikir simbolik dan imajinatif anak. Kreativitas sebagai salah satu aspek perkembangan kognitif perlu dikembangkan sejak dini karena berperan dalam kemampuan anak memecahkan masalah, berimajinasi, serta mengungkapkan diri secara bebas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada program kegiatan ini terdiri atas observasi lapangan dan wawancara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Laboratorium Jurusan Kesejahteraan Sosial Institut Teknologi Pagar Alam yang berada di jalan Masik Siagim No. 75, Simpang Bacang, Kecamatan Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 April 2026 dengan jumlah sekitar kurang lebih 25 orang anak, dari 25 anak tersebut merupakan perwakilan dari taman kanak-kanak yang ada di kecamatan Dempo Tengah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para peserta diharapkan dapat meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak, Kreativitas Anak Usia Dini, dan Kepercayaan diri anak. Hasil yang didapatkan sangat terlihat kreativitas masing-masing anak dan kepercayaan dirinya terhadap warna yang ia pilih, tanpa ada goresan keraguan dalam menentukan warnanya. Dari sini sangat terlihat sekali betapa pentingnya kreativitas anak usia dini dan percaya diri anak dalam menentukan warna apa yang tepat untuk gambarnya.

Kata Kunci: Anak; Peningkatan Kreativitas; Kepercayaan Diri; Pengembangan; Kesejahteraan Sosial

1. PENDAHULUAN

Pengembangan kreativitas dan kepercayaan diri anak usia dini merupakan bagian penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan sosial anak. Pengembangan inovasi sejak usia muda sangat krusial karena memiliki dampak besar terhadap berbagai aspek pertumbuhan

anak. Jika kreativitas anak tidak ditumbuhkan sejak awal, maka kemampuan intelektual dan kelancaran berpikir mereka akan terpengaruhi. Selain itu, membangun rasa percaya diri anak sangat penting untuk dilakukan pada tahap pertumbuhan dan perkembangan mereka. Karena dengan cara tersebut, seorang anak dapat menunjukkan imajinasinya, kreativitasnya, kebahagiaannya, keceriaannya, dan rasa empatinya dalam Resliana Hutahaean et al., (2023). Menurut Arifudin (2021), setiap anak lahir dengan berbagai kelebihan yang dimiliki. Itu berarti, mereka juga dilengkapi dengan kreativitas. Alam menyediakan alat bagi setiap anak untuk menjelajahi kehidupan dengan bekal tersebut. Sumber daya dari alam memberikan kecukupan bagi manusia untuk meraih keterampilan hidup. Pendidikan sesungguhnya, memiliki tujuan yang fundamental yaitu humanisasi. Pendidikan menyiratkan makna fundamental, yaitu menghidupkan kembali sisi kemanusiaan manusia.

Membantu manusia untuk memahami kodratnya, serta mengoptimalkan setiap potensi yang ada dalam (Candra Mochamad Surya, 2023). Periode usia dini, sering disebut sebagai masa “Golden Age”, merupakan tahap penting bagi perkembangan otak, kreativitas, serta kemampuan berpikir simbolik dan imajinatif anak. Kreativitas sebagai salah satu aspek perkembangan kognitif perlu dikembangkan sejak dini karena berperan dalam kemampuan anak memecahkan masalah, berimajinasi, serta mengungkapkan diri secara bebas (Patricia Tanuwijaya et al., 2025). Masa keemasan atau golden age merujuk pada periode di mana mayoritas jaringan sel saraf di otak anak telah berfungsi untuk mengendalikan kegiatan dan kualitas hidup anak (Sukatin et al., 2020) dalam Nur Aliyah et al., (2025). Dalam konteks motorik halus, kegiatan seperti mewarnai sangat bermanfaat karena merangsang kerja saraf-saraf motorik kecil di jari tangan, pergelangan, dan lengan. Aktivitas ini bukan hanya latihan fisik, tetapi juga melibatkan perencanaan visual-motor, konsentrasi, dan kontrol emosi.

Setiap goresan warna yang dibuat anak merupakan hasil dari koordinasi yang kompleks antara otak dan tubuh, serta dapat menjadi cerminan dari ekspresi emosional dan daya kreasi. Kegiatan mewarnai tidak sekadar dipandang sebagai aktivitas seni, namun merupakan bagian dari proses stimulasi tumbuh kembang yang holistik. Anak usia 4-6 tahun pada dasarnya sangat menikmati kegiatan mewarnai karena mereka tengah berada dalam fase eksplorasi dan imajinasi yang tinggi. Mereka suka mencoba warna-warna baru, mencampur warna, hingga menciptakan gambar sesuai imajinasi pribadi (Annisa Rezki, et al., 2025). Aktivitas seni menggambar dan mewarnai adalah salah satu metode yang mampu merangsang kreativitas anak-anak, sebab hal ini memberikan mereka kesempatan untuk menyampaikan pemikiran dan perasaan secara visual (Tambunan et al., 2022). Dalam kegiatan tersebut, anak-anak bisa mencoba berbagai gagasan dan mendapatkan rasa bahagia saat berkreasi (Laili & Yuniarti,

2017) dalam (Timotius dan Sri Mulyani, 2024). Lomba mewarnai dapat meningkatkan koordinasi motorik halus, persepsi visual, serta kemampuan anak dalam mengekspresikan imajinasi melalui warna. Studi oleh Wulandari et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai secara terstruktur dan kreatif dapat mendorong perkembangan imajinatif dan ekspresif anak di lembaga PAUD (Wulandari et al., 2023).

Menurut Gede Pasek, et al., (2024) dalam Kadek Adi Putra Wijaya, et al., (2024), menjelaskan bahwa dengan mewarnai yang dilakukan anak-anak, dapat memperbaiki daya cipta dan memperkuat keterampilan motorik halus, serta juga melatih. Anak usia dini berada pada fase emas, yaitu periode krusial dalam perkembangan aspek kognitif, emosional, dan sosial. Dalam pandangan kesejahteraan sosial, penguatan peran sosial anak sejak usia dini adalah langkah pencegahan untuk menghindari timbulnya masalah sosial di masa depan. Kesadaran pada anak-anak Di daerah Kecamatan Dempo Tengah, Kota Pagar Alam, aktivitas kreatif yang berbasis pada kompetisi edukatif antar TK masih jarang dilakukan secara terencana. Sebenarnya, aktivitas seperti kontes mewarnai dapat berfungsi sebagai sarana yang efisien untuk merangsang kreativitas dan juga meningkatkan rasa percaya diri pada anak. Lomba mewarnai antara taman kanak-kanak memberi wadah untuk berekspresi kreatif, pengalaman bersaing dengan sehat, dan peluang mendapatkan pengakuan sosial. Ini berkaitan dengan pendekatan berbasis kekuatan dalam kesejahteraan sosial yang menekankan peningkatan kemampuan individu. Sasaran dari kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan imajinasi anak TK dengan kegiatan mewarnai.
- b. Membangun rasa percaya diri anak dengan pengalaman positif dalam kompetisi. Menguatkan kesejahteraan sosial anak melalui pendidikan berbasis komunitas.
- c. Teknik pengumpulan informasi yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan sesi wawancara.

Metode pengamatan langsung dilaksanakan dengan cara melihat secara nyata keadaan beberapa taman kanak-kanak yang berada di kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Laboratorium Prodi Kesejahteraan Sosial Institut Teknologi Pagar Alam yang berada di jalan Masik Siagim No. 75, Simpang Bacang, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 April 2026 dengan jumlah sekitar kurang lebih 25 orang anak, dari 25 anak tersebut merupakan perwakilan dari taman kanak-kanak yang ada di kecamatan Dempo Tengah. Pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini adalah berupa lomba mewarnai antar anak-anak TK sekecamatan Dempo Tengah untuk meningkatkan imajinasi dan keyakinan diri para kontestan perlombaan. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan para peserta mampu meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak, Kreativitas Anak Usia Dini, dan Kepercayaan diri anak.

3. HASIL

Hasil dari komunikasi awal dengan pihak mitra memberikan izin untuk melaksanakan aktivitas ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Setelah itu, kami melakukan pengamatan lebih mendalam mengenai situasi dan kondisi para peserta anak-anak TK di Kecamatan Dempo Tengah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di beberapa TK di Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam di peroleh informasi bahwa belum ada kegiatan lomba mewarnai Tingkat kecamatan guna peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri anak, dengan demikian kami Tim pengabdian kepada masyarakat mengajak anak-anak TK di kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam untuk mengikuti lomba mewarnai guna meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri anak. Pertama ada tahap persiapan tim pengabdian menyiapkan beberapa sketsa gambar, cat air, kuas, easel papan tulis anak, kursi, tisu, piala dan bingkisan untuk yang mendapatkan juara.

Lomba mewarnai dimulai dengan pembukaan, pembacaan tata tertib lomba, dan berdoa sebelum lomba dilaksanakan. Tim pengabdian masyarakat menyiapkan beberapa sketsa gambar dan anak-anak dibebaskan untuk memilih sketsa gambar yang mana yang mereka inginkan, dengan antusias anak-anak memilih sketsa kesukaanya. Setelah itu anak-anak dibimbing ketempat perlombaan, untuk melaksanakan lomba disini tim pengabdian Masyarakat mengawasi perlombaan sesekali menjawab pertanyaan anak-anak, jika ada cat air yang habis tim langsung menambahkan. Setelah waktu perlombaan habis tim langsung mengambil hasil lomba mewarnai setiap anak-anak, untuk dinilai yang mana yang paling bagus dan rapi. Dari hasil yang didapatkan sangat terlihat kreativitas masing-masing anak dan kepercayaan dirinya terhadap warna yang ia pilih, tanpa ada goresan keraguan dalam menentukan warnanya. Dari sini sangat kelihatan sekali betapa pentingnya kreativitas anak usia dini dan percaya diri anak dalam menentukan warna apa yang tepat untuk gambarnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Ini menghasilkan berbagai dampak positif yang dapat langsung dirasakan oleh anak-anak, yaitu sebagai berikut:

Kreativitas yang Tumbuh

Anak-anak prasekolah yang berpartisipasi dalam kompetisi terlihat sangat antusias saat

terlibat dalam aktivitas mewarnai. Mereka memiliki kebebasan untuk menentukan warna dan menerapkannya pada gambar, menjadikan hasil karya mereka kaya dengan imajinasi. Bahkan ada beberapa anak yang aktif bertanya tentang apa saja warna yang bagus jika untuk digunakan pada saat mewarnai, Aktivitas ini membuat mereka lebih percaya diri untuk berkarya, Sari (2022) dalam Pustaka Ayuning Puri, (2025)

Lomba Sebagai Sarana Intervensi Sosial

Aktivitas kompetitif yang sehat dapat mendorong anak untuk menampilkan kemampuan terbaiknya, meningkatkan hubungan sosial, dan membangun konsep diri yang positif. Dengan adanya lomba anak-anak lebih berani, Melati focus dan ketelitian sehingga gambar yang dihasilkan/diperoleh bisa optimal.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Partisipan Laboratorium Prodi Kesejahteraan Sosial Institut Teknologi Pagar Alam yang berada di Jalan Masik Siagim No. 75, Simpang Bacang, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Jumlah anak yang ikut lomba mewarnai 25 orang anak, dari 25 anak tersebut merupakan perwakilan dari taman kanak-kanak yang ada di kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam.

Langkah-langkah aktivitas diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan kepala TK dan pihak kecamatan, pengembangan indikator pengamatan, serta penyediaan peralatan dan material yang diperlukan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan dilakukan pendaftaran peserta dan pembukaan kegiatan, dilanjutkan dengan kompetisi menggambar yang berlangsung selama 60 menit, serta penyajian hasil karya oleh peserta. Setelah kegiatan selesai, dilakukan pengumuman pemenang dan penyerahan penghargaan. Penilaian kegiatan dilakukan menggunakan lembar observasi dengan indikator yang mencakup kreativitas dan keberanian dalam memilih warna, keberanian dalam menyelesaikan pekerjaan, keberanian untuk tampil mempresentasikan hasil karya, serta kemampuan berinteraksi sosial secara positif dan mendukung dengan peserta lainnya.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan lomba mewarnai yang melibatkan anak-anak taman kanak-kanak di Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam dilaksanakan dengan penuh semangat dan partisipasi yang sangat baik. Semua peserta aktif mengikuti seluruh proses dari awal hingga akhir dengan antusias serta mengekspresikan kreativitas mereka melalui gambar. Acara ini bukan hanya sekedar kompetisi, tetapi juga menjadi alat edukatif yang mendukung kemajuan

aspek kognitif, motorik, sosial, dan emosional pada anak-anak usia dini.

Berdasarkan pengamatan selama acara berlangsung, tampak adanya peningkatan dalam kreativitas peserta saat memilih dan mengabungkan warna. Sebelum kegiatan dimulai, banyak anak yang cenderung menggunakan warna dasar dalam jumlah yang terbatas. Namun, seiring berjalannya lomba, anak-anak mulai lebih berani untuk menjelajahi berbagai kombinasi warna yang lebih beragam dan menarik. Situasi ini menunjukkan bahwa kegiatan pewarnaan memberikan kesempatan bagi anak untuk mengekspresikan ide, imajinasi, dan kreativitas mereka dengan bebas. Kreativitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan anak karena dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir, menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan sejak dini.

Dari segi sosial, lomba mewarnai juga memberikan kesempatan bagi anak-anak dari berbagai taman kanak-kanak di Kecamatan Dempo Tengah untuk saling berkolaborasi. Atmosfer kompetisi yang positif dan menyenangkan membantu menciptakan ikatan sosial yang baik diantara para peserta. Anak-anak bisa saling mengenal, bermain bersama, dan belajar untuk menghargai prestasi serta hasil karya teman-teman mereka. Interaksi sosial semacam ini sangat penting untuk menumbuhkan kemampuan komunikasi, kerja sama, toleransi, dan empati, yang merupakan bagian integral dari keterampilan sosial dasar pada anak-anak di usia dini. Kegiatan ini juga memberikan hasil positif bagi institusi pendidikan yang terlibat. Dengan diselenggarakannya lomba mewarnai, terjadi interaksi dan kolaborasi antara berbagai taman kanak-kanak di Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam. Kerjasama yang terjalin menjadi aset sosial yang krusial dalam mendukung kemajuan program pendidikan anak usia dini di masa depan. Hubungan yang terbentuk antar lembaga dapat memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan bersama lainnya yang fokus pada peningkatan mutu pendidikan serta pengembangan kemampuan anak.

Dari sudut pandang kesejahteraan sosial, kegiatan ini sejalan dengan cara pemberdayaan yang menjadikan individu sebagai pusat pembangunan. Anak-anak tidak hanya berperan sebagai peserta yang pasif, tetapi mereka diberikan peluang untuk mengembangkan potensi, kreativitas, dan keterampilan sosial yang dimiliki. Pendekatan pemberdayaan menekankan pentingnya menciptakan suasana yang mendukung individu agar dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Melalui lomba mewarnai, anak-anak mendapatkan kesempatan untuk berekspresi, menunjukkan bakat, serta menerima pengakuan atas karya yang mereka ciptakan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan beberapa pencapaian utama, yaitu peningkatan kepercayaan diri dan kreativitas anak, terbentuknya kerjasama antar taman kanak-kanak di Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam.



Gambar 1. Pendampingan Pada Saat Lomba Mewarnai.



Gambar 2. Pelaksanaan Lomba Mewarnai.

KESIMPULAN

Kegiatan pelayanan masyarakat yang berupa pelaksanaan lomba mewarnai antar taman kanak-kanak di Kecamatan Dempo Tengan, Kota Pagar Alam, telah berlangsung dengan sukses dan memenuhi semua tujuan yang diinginkan. Melalui acara ini, terlihat peningkatan yang signifikan dalam kreativitas anak, terlihat dari kebebasan mereka dalam memilih kombinasi warna, menempatkan pola, dan cara mereka mengekspresikan imajinasi di atas kertas gambar. Selain itu, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri anak, di mana mereka berani untuk tampil, ikut serta, dan berinteraksi dengan teman sebaya serta orang dewasa dalam lingkungan yang mendukung. Lomba mewarnai tidak hanya berfungsi sebagai ajang persaingan, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengasah potensi diri, keterampilan motorik halus, dan karakter positif anak sejak usia dini. Keberhasilan acara ini juga mencerminkan pentingnya kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung perkembangan anak secara optimal di Kecamatan Dempo Tengah. Kegiatan ini memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial anak dengan pendekatan pencegahan yang berbasis pada komunitas pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Islamiah, R. (2022). Peran guru dalam menanamkan rasa percaya diri anak usia dini. *6*(2), 569–575.
- Sasikirana, N. H., Belgiz, D. R., & Septiani, R. P. (2023). Upaya peningkatan kreativitas dan percaya diri anak melalui kegiatan keagamaan di sekolah. *1*(2), 120–126.
- Sosial, S. (2021). Analisis kepercayaan diri anak usia dini dalam kajian studi sosial. *2*(1), 41–48. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2021.2.1.41-48>
- Mitra Ash-Shibyan. (2022). *5*(1), 37–46. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i01.475>
- Anak, K., Di, N., & Matahari, P. (2025). Program pendampingan gerakan mewarnai dan.
- Helvirianti, E., Putri, S., Harahap, N., Ramadani, N., Novita, W., Hutasuhut, R. M., et al. (2025). Lomba Festival Anak Sholeh sebagai media edukasi religius untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di Desa Ujung Bandar. *5*(3), 1047–1059.
- Puspaningrum, Y., Zuhria, S. A., Sulton, M., & Baharudin, M. (2021). Upaya peningkatan kreativitas dan karakter anak Islami melalui lomba kreasi santri di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen. *2*(2). <https://doi.org/10.32764/abdimasif.v2i2.2042>
- Judijanto, L., Fatulloh, M. A., & Marselina, S. (2024). Eksplorasi penggunaan Box's Spok dalam meningkatkan kreativitas siswa: Suatu pendekatan pengabdian kepada masyarakat. *4*(3), 620–624.
- Humaida, R., Munastiwi, E., Irbah, A. N., & Fauziah, N. (2022). Strategi mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia dini. *1*(2), 55–69.

- Vivone, V., & Macarau, V. (2022). Peran orang tua dalam upaya menumbuhkan rasa percaya diri anak usia dini. 3(2), 153–167. <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i2.113>
- Yunifia, R. N., & Wardhani, J. D. (2023). Efektivitas bermain peran terhadap kepercayaan diri anak usia dini. 7(2), 2163–2176. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4191>
- Arhas, S. H., Niswaty, R., et al. (2025). Kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai. *Jurnal Lamellong: Pengabdian kepada Masyarakat*, 2.
- Zamzani, M. I., Karim, A. A., et al. (2024). Edukasi daur ulang sampah untuk anak. *Abdimas Galuh*, 6, 1215–1229. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i2.14666>
- Mulyani, S. (2025). *E-Dimas*, 16(1), 65–72. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v16i1.19621>
- Aliyah, N., Anugrah, Y. F., et al. (2025). Peningkatan aspek percaya diri anak usia dini melalui kegiatan market day. 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v4i1.30475>
- Tanuwijaya, P., Louisa, C., Odira, M., Lorencius, J., & Suleman, S. S. (2025). Peningkatan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan lomba edukatif di pendidikan anak usia dini Desa Rancagong. 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.70234/e7ny2309>
- Pelatihan pengembangan kecerdasan visual anak usia dini melalui kompetisi mewarnai kaligrafi di PAUD Bunga Bangsa Kelurahan Sukadana Kecamatan Kayu Agung. (2023). 1(2), 79–84.
- Lomba mewarnai sebagai upaya meningkatkan kreativitas. (2024). 6(1), 10–16. <https://doi.org/10.35886/z4abt257>
- Pemberdayaan anak-anak jalanan melalui kegiatan membangun kreativitas dan kepercayaan diri. (n.d.). 2(5), 7694–7701.
- Surya, C. M., & Athiroh, W. S. (2023). Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain finger painting. 1(1), 9–14.
- Hutahaean, R., Rini, B., & Sinaga, Y. (2023). Meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar melalui metode fun learning. <https://doi.org/10.47709/ppi.v1i02.3003>